



The Function of Audio Visual Media in Teaching English

Sondang Manik¹, Dian P Pasaribu²

¹Universitas HKBP Nommensen Medan

²SMA/SMK YAPIM-Torganda

email : sondang.manik@uhn.ac.id

ABSTRAK

Seminar dan workshop diadakan di SMA/SMK Yadika yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar khususnya mengajar bahasa Inggris. Alat bantu audio-visual adalah perangkat instruksional yang digunakan di kelas untuk mendorong pembelajaran dan membuatnya lebih mudah dan menarik. "Sosialisasi sistem Pengajaran untuk meningkatkan Kompetensi guru-guru SM/SMK Yadika Torganda" yang berlokasi di Perkebunan Sibisa Mangatur Kecamatan Desa Torganda Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan . dalam sesi yang diberikan kepada penulis ada lah media ajar, dengan judul Fungsi Media Audio Visual dalam mengajar Bahasa " ternyata Audiovisual media menarik untuk digunakan sebagai media pengajaran, seperti Vidio, Vlog, Bagan, Peta , model, film, strip, proyektor radio, televisi dll yang disebut alat bantu instruksi. Sementara itu, Sampath, K (2007:80) menyatakan bahwa materi audio visual seperti nilai-nilai dasar seperti konkret, pengayaan, dan minat dinamis, media audio visual dapat menjadi efektif media pembelajaran karena mengandung konkret, content yang pada media audiovisual yang contentnya mungkin jadi pengayaan juga, akan lebih mudah digunakan dalam mengajar bahasa sebagai media yang menarik untuk digunakan.. Dengan menggunakan video,, film, Televisi, Cd, Vlogging dalam mengembangkan pembelajaran, media Audiovisual akan menciptakan suasana dan yang menarik bagi siswa, siswa konsentrasi lebih lama karena menghibur bagi siswa ssalah ssatunya karena content informasinya uptodate. Lebih lanjut bahan audio-visual mencakup bahan dan perlengkapan yang serupa, yaitu bahan yang dianggap sebagai sistem, atau isi /content memiliki nilai potensial dan uptodate , sehingga siswa tertarik mengikuti pelajaran. Perlengkapan atau instruksi, sering disebut sebagai perangkat keras, dari Tanggapan mitra terhadap kegiatan pengabdian ini kami lihat sangat baik terlihat dari questioner yang di jalankan

Kata Kunci : Fungsi audio visual media, kelengkapan atau instruksi dalam pengajaran

Abstract

Seminars and workshops are held at SMA/SMK Yadika which aimed to improve teacher competence in teaching, especially teaching English. Audio-visual aids are instructional devices that are in the classroom to encourage learning and make class easier and more interesting. "Socialization of the Teaching system to improve the competence of Yadika Torganda SM/SMK teachers" was held at 24th-25 of February2022 located at the Sibisa Mangatur Plantation, Torganda Village District, Torgamba District, Labuhan Batu Selatan Regency. In the session

given to the author, was teaching media, entitle Audio Visual Media Functions in Teaching English "It turns out that audiovisual media are interesting to use as teaching media, such as videos, vlogs, charts, maps, models, films, strips, radio, television, etc used as media in class. called instructional aids. Meanwhile, Sampath, K (2007:80) states that audio-visual materials such as basic values such as concrete, enrichment, and dynamic interests, audio-visual media can be effective learning media because they contain concrete, audiovisual media content whose content is may be an enrichment for students too , it will be easier to use in teaching language as an interesting medium to use. By using videos, films, television, CDs, Vlogging in developing learning, as an audiovisual media will create an interesting and interesting atmosphere for students, students concentrate longer because it is entertaining for students because the information content is up to date. Furthermore, audio-visual materials include similar materials and equipment, namely materials that are considered a system, or potential and current value content / content, so that students are interested in following the lesson. Equipment or instructions, often referred to as hardware, from the partner's response to this service activity seems very well, seen from the answers to the questionnaire that was carried out

Key words : Functions of audio visual media, the lesson. Equipment or instructions

1. PENDAHULUAN

Seminar and workshop sering diadakan di SMA/SMK Yadika yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. Media Audio-visual adalah perangkat instruksional yang digunakan di kelas untuk mendorong pembelajaran dan membuatnya lebih mudah dan menarik. Sosialisasi sistem Pengajaran untuk meningkatkan Kompetensi guru-guru SM/SMK Yadika Torganda Perkebuna Sibisa Mangatur Kecamatan Desa Torganda Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan . Materi yang disampaikan o penulis berjudul “ Fungsi Audio Visual menarik untuk digunakan sebagai media pengajaran Materi seperti Vidio, Vlog, Bagan, Peta , model, film, strip, proyektor radio, televisi dll yang disebut alat bantu instruksi. Media audiovisual dapat memberi pengayaan, dan meningkatkan minat yang dinamis, media audio visual dapat menjadi media efektif dalam pembelajaran karena menceritakan fakta, yang masih uptodate., media yang mudah digunakan dan yang terpenting menarik untuk digunakan. Dengan menggunakan video,, film, Televisi, Cd, Vlogging dalam mengembangkan pembelajaran, media Audiovisual akan menciptakan antusiasme , dan rasa ingin tau dan juga menghibur siswa dan menyampaikan informasi terkini. bahan audio-visual mencakup bahan dan perlengkapan yang serupa, yaitu bahan yang dianggap sebagai sistem, sedangkan perlengkapan atau instruksi, sering disebut sebagai perangkat keras.

Berikut beberapa teori terkait dengan penggunaan media audiovisual dalam mengajar Menurut Hamalik (1986) pada Arsyad (2010:15) mengatakan bahwa penmggunaan mmedia pembelajaran pada proses mengajar, dapat memberi stimulus dan antusiame dalam aktivitas belajar dan pengaruh psikologis yang positif pada siswa. . Media ajar dapat membantu proses belajar secara efektif dan dapat penyampaian materi/ dapat dilakuan dengan baik , dan membantu siswa untuk dapat mengerti can help learning process effectively and deliver the message well and also to help understanding, materi dapat di tampilkan dengan karena disampaikan dengan media ajar .

Menurut Adiman, Arief, dkk (2009:17-18) presentasi dapat dilakukan dengan jelas, menarik dan baik membuat siswa lebih jelas dalam mengerti konsep dan data yang dijelaskan. dan memberi informasi yang jelas Menggunakan media ajar yang tepat , menghasilkan belajar mengajar yang berhasil di kelas

Fungsi media adalah :

1. Memberi pesan yang jelas (tidak terlalu banyak dengan kata-kata) dalam bahasa tulisan
2. Mengatasi keterbatasan baik dalam ruang , waktu, seperti:
 - a. Apabila object itu terlalu besar , dapat dirubah dengan by reality, picture, frame film, film, or model
 - b. Jika object terlalu kecil , dapat dibantu dengan micro projector, frame film, film atau gambar.
 - c. Jika gerak/motion terlalu lambat, atay terlalu cepat, dapat diatasi dengan menggunakan pengaturan waktu atau pemgaturan gambar dengan high-speed photography
 - d. Jika bercerita tentang hal-hal tentang masa lampau, dapat dilihat melalui film recording, video, frame film, photo.
 - e. Menggunakan media pendidikanyang tepat dan juga bervariasi dalam dapaat mengatasi sikap pasif siswa hal ini bermanfaat untuk :
 - 1) memberi dorongan untuk mengajar
 - 2) memungkinkan siswa melakukan interaksi dengan realita dan lingkungan nya

2. Jenis-jenis Media

Media dibagi dalam beberapa categories seperti: text, image, video and audio. according to Azhar Arsyad (2010:105), jenis-jenis media ajar yang banyak digunakan di Indonesia adalah:

- 1) belajar dengan dimensi media ajar tidak transparant. Pada media ini jenis jenis nya adalah seperti: pictures, photographs, posters, peta, grafif, sketsa, whiteboard, flipchart, and dan seterusnya .
- 2) media belajar visual 2 dimensi. Media belajar ini bersifat translucent (tembus pandang) karena terbuat dari media materi plastik because dan film, termasuk: film slides, film strip, dll.
- 3) media belajar visual 3 dimensi. Ini adalah real objek yang isi dan volumenya sebagai real objects, yang didalamnya termasuk :speciment, mock-up (realistic picture about a design, such as the design of business cards and logo design).
- 4) Pembelajaran Audio media pembelajaran audio media. Audio media berkaitan dengan instrument pendengaran , seperti radio, cassettes, laboratorium language , dan telephone.
- 5) pembelajaran Audio visual media. Media yang dapat ditayangkan gambar dan suara pada saat yang sama seperti pada : compact disc (CD), TV, video, dst .

Menurut Doosur (2013:1) ada berbagai jenis media. yaitu:

- 1) Audio Media
Audio media termasuk music, rekaman pidsto tsu text bacaan
- 2) Visual Media
Visual media adalah media yang dapat dilihat dan disentu oleh siswa Contoh : pictures, real object, map, flash card and realia.
- 3) Audio-Visual Media
Audio-visual media adalah media yang memmiliki visual dan informasi bunyi yang dapat didengar . contoh: Film projectors, television, auditory presentation, video etc.

1. Media Evaluation

Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi pada bagian akhir kegiatan. Menurut Newby (2000:220) evaluasi adalah proses pengumpulan informasi tentang nilai dan kualitas dari suatu kegiatan untuk merancang ke tingkatan berikutnya untuk meningkat ke level yang lebih tinggi dari suatu kegiatan (kelas, pembelajaran dst)

Menurut Wal ker and Hess (1984:206), Dalam suatu perencanaan yang baik dalam pengembangan media ajar sangat penting, agar dapat di ukura dan dievaluasi kualitas media of the media interaktifnya terutama pengajaran multi medianya berikut : kriteria evaluasi pengajaran adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Content and tujuan/sasaran :

- 1) Accuracy; ketepatan
- 2) Importance; penting
- 3) Completeness; kelengkapan
- 4) Balance; keseimbangan
- 5) Interest, minat
- 6) Justness; Kebenaran
- 7) Suitability with students' situation. Cocok dengan situasi siswa

2. Instructional quality: kualitas arahan

- 1) Give learning opportunity; beri kesempatan belajar
- 2) Give helpfulness to learning; bantu untuk dapat belajar
- 3) Motivation quality; jaga kualitas motivasi
- 4) Instructional flexibility; intruksi yang flexible
- 5) Relationship with other learning program; hubungan dengan pelajar lainnya
- 6) Social quality of instructional interaction; instruksi, interaksi kualitas social
- 7) Testing and evaluation quality; kualitas ujian dan evaluasi
- 8) Give impact to students; memberikan dampak pada siswa
- 9) Give impact to teachers and their teaching learning process. : memberi dampak kpd guru dan Proses belajar

3. Technical quality: Kualitas Teknis

- 1) Readable; dapat dibaca
- 2) Easy to use; mudah digunakan
- 3) Lay out quality, kualitas yang jelas
- 4) Treatment of answer quality; tindakan untuk memenuhi kualitas
- 5) Program management quality; memprogram kualitas manajemen
- 6) Documentation quality. Dokumentasi yg berkualitas

Untuk membuat media audio visual yang baik dalam bentuk video, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pemilihan suatu media pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor. Dalam menentukan jenis media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam efektivitas penggunaan media tersebut. Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang dikemukakan oleh Arsyad Azhar (2010:75-76), yaitu

1. Harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Umumnya mengacu pada tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Harus tepat untuk mendukung isi pelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
3. Harus praktis, fleksibel, dan bertahan.
4. Seorang Guru harus memiliki keterampilan untuk menggunakannya.
5. Memiliki klasifikasi target

6. Kualitas teknis

Menurut Naz dan Akbar (2016:27) menyatakan bahwa dampak penggunaan media dapat meningkat dengan menerapkan prinsip berikut:

1. Pilih bahan dengan atribut yang sesuai
2. Perkenalkan materi kepada peserta didik dengan menghubungkannya dengan pembelajaran sebelumnya dan menunjukkan hubungannya dengan tujuan saat ini
3. Presentasikan materi di bawah kondisi lingkungan terbaik
4. Dapatkan umpan balik dari pemirsa/peserta didik
5. Evaluasi dampak material

2. Media Audio-Visual

Alat bantu audio-visual adalah perangkat instruksional yang di kelas untuk mendorong pembelajaran dan membuat lebih mudah dan menarik. Materi seperti bagan, peta, model, film, strip, proyektor radio, televisi dll disebut alat bantu instruksi (Sebaliknya, 2004 dalam Rasul, S., Bukhsh, Qadir., Batool, Shazia (2011:79). Sementara, Sampath, K (2007:80) menyatakan bahwa materi audio visual berupa nilai-nilai dasar seperti konkret, pengayaan, dan minat dinamis, sehingga media audio visual dapat efektif untuk pembelajaran karena mengandung konkret, pengayaan, mudah dan yang terpenting adalah minat.

Saat ini, kita berada di era digital dan media audio visual menjadi lebih populer dalam pengajaran bahasa Inggris. Untuk memanfaatkan era ini, setiap sekolah mendukung sistem pendidikan mereka dengan menyediakan perangkat multimedia, akses internet gratis yang membantu semua peserta di sekolah untuk membuat media kreatif yang sesuai dengan mata pelajaran mereka dan media audio visual sangat membantu dalam simulasi. dan memfasilitasi pembelajaran bahasa asing

Menurut Arsyad (2010:31) selain itu, ciri-ciri media audio visual adalah:

1. Linier” sejalan
2. Biasanya menyajikan materi visual yang dinamis
3. Digunakan dengan cara yang telah dilakukan sebelumnya oleh setter
4. Representasi fisik dari konsep nyata atau konsep abstrak
5. Dikembangkan berdasarkan fisiologi behaviorisme dan prinsip kognitif
6. pada dasarnya berorientasi pada guru dengan interaksi siswa yang rendah.

Menurut Sadirman, arief, dkk (2009:74) menyatakan bahwa video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, menjadi populer di masyarakat. Pesan tersebut dapat berisi faktual atau fiktif, dapat bersifat informatif, edukatif, atau instruksional. Video juga merupakan salah satu produk teknologi yang dapat menjadi media yang menghadirkan gerakan konstan dengan menempatkan audio atau efek suara. Video dapat menjadi peluang yang kaya bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka dan menyajikan materi pelajaran.

Dengan menggunakan video dalam mengembangkan media akan menciptakan kesan yang tahan lama karena menghibur siswa dan menyampaikan informasi. Lebih lanjut Anzaku dalam Ashaver menyatakan bahwa “bahan audio-visual mencakup bahan dan perlengkapan yang serupa, yaitu bahan yang dianggap sebagai sistem, atau badan isi yang bernilai potensial ketika digunakan, sedangkan perlengkapan atau instruksi, sering disebut sebagai perangkat keras, komponen, adalah sarana untuk menyajikan konten tersebut”.

Ada beberapa keunggulan media audio visual dalam pengajaran menurut Sampath, K (2007:80) sebagai berikut:

1. Membantu dalam proses belajar. Dengan menggunakan audio visual, materi pembelajaran dapat dengan mudah dibawa ke kelas.
2. Membantu guru imajinatif untuk memecahkan semua masalah komunikasi ini.

3. Membantu memperluas pengalaman manusia
4. Membantu untuk mendapatkan kosakata yang bermakna dan menghafal fakta untuk waktu yang lama
5. Memberikan pengganti yang efektif untuk kontak langsung siswa dengan lingkungan, sosial dan fisik.
6. Merangsang minat. Dengan menggunakan bahan audio-visual yang sesuai, setiap perubahan sikap dan perilaku yang diinginkan dapat difasilitasi. Materi audio visual umumnya menambah minat dan keterlibatan dalam pelajaran.
7. Materi audio-visual yang tepat dapat memberikan pengalaman terintegrasi yang bervariasi dari yang abstrak hingga yang konkrit. Bahan-bahannya menyediakan dasar yang konkrit bagi pemikiran konseptual, sehingga memunculkan konsep-konsep yang bermakna.
8. Memberi lebih banyak pengertian dalam pelajaran.

1) Vlog

Vlogging (Video-blogging) atau bisa disingkat menjadi Vlogging adalah suatu bentuk blogging dengan menggunakan media video di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media utama. Gao, Tian et al (2010:2) menyatakan bahwa videoblogging, yang disingkat vlogging dalam artikel ini, adalah bentuk blogging yang medianya adalah video. Entri Vlogging dibuat secara teratur dan sering menggabungkan video yang disematkan atau tautan video dengan teks, gambar, atau metadata pendukung.

Vlogging, juga dikenal sebagai blog video, adalah jenis blog yang terdiri dari seri video yang direkam sendiri oleh pengguna, mereka unggah ke lingkungan Internet setelah pengeditan opsional dan pengguna dapat berkomentar dan memilih (Gao, Tian et al, 2010). :2). Secara umum, fitur vlog yang paling signifikan adalah seseorang membentuk pengalamannya sendiri dan membagikannya sebagai video. Menurut Schmittaer (2007:16) menyatakan bahwa “pada Vlog pada dasarnya adalah menambahkan komponen video ke dalamnya. Jadi daripada weblog, itu adalah weblog video atau videoblog. Dipendekkan, kita mendapatkan kata vlog”. Berdasarkan penjelasan tentang, penulis mengambil kesimpulan Vlogging adalah suatu bentuk menambahkan video sebagai media untuk berbagi sesuatu

Beragam perangkat seperti kamera ponsel, kamera digital yang bisa merekam video, atau kamera murah yang dilengkapi microphone menjadi modal mudah untuk melakukan aktivitas video blogging. Vlogging masih bisa disebut sebagai bentuk lain dari televisi internet. Teks keterangan atau gambar fotografi, serta untuk beberapa vlogging, tambahkan metadata lain yang juga dilengkapi dalam vlogging. Vlog sendiri bisa dibuat dalam bentuk rekaman satu gambar atau footage yang dipotong menjadi beberapa bagian. Dengan software yang tersedia, seseorang dapat mengedit, membuat dan menggabungkan video tersebut dengan audio dan gambar menjadi sebuah vlogging. Menurut Gao, Tian dkk (2010:5) menyatakan bahwa ada tiga tahapan siklus hidup seorang vlogging seperti:
Memproduksi.

Pada tahap ini, vlogger atau orang yang membuat vlog membuat dan mengedit video dan mengunggahnya ke situs hosting dan kemudian membuat vlog baru. Terkadang, vlogger bahkan dapat mengedit video secara online, tanpa perangkat lunak yang diinstal secara lokal.

2) Posting

Vlogging baru didistribusikan secara online, dan mulai dikenali di vlogosphere dan sering dikaitkan dengan vlogging lain. Pada tahap ini, vlogging dapat dilihat dan dikomentari oleh vlogger lain. Beberapa vlogging bahkan menjadi otoritas di bidang tertentu. Daripada harus

selalu ingat untuk mengunjungi sebuah situs, pembaca vlogging dapat mengonfigurasinya untuk berlangganan pembaruan tepat waktu secara otomatis.

3. Pengarsipan

Ketika vlogging menjadi ketinggalan zaman atau kehilangan kegunaan, itu akan diarsipkan atau bahkan dihapus. Menurut Warmbrodt (2007:12) menyatakan bahwa ada tiga jenis Vlogging sebagai berikut:

a) Vlog Pribadi

Vlogging Pribadi berbicara tentang atau bahkan berbagi tentang kehidupan pribadi mereka, pengalaman yang terjadi dalam hidup mereka, apa yang mereka lakukan dengan kamera video dan dengan demikian lebih untuk media pribadi daripada acara televisi. Contoh, seseorang pergi ke luar negeri kemudian menceritakan bagaimana kehidupan di sana dan perasaannya dalam mengulas sesuatu

b) Acara berita

Acara berita adalah siaran berita informal tentang berbagai topik. Contohnya adalah Rocketboom.com.

c) Berorientasi pada hiburan

Entertainment oriented adalah vlogging yang bertujuan untuk menghibur pemirsa. Contoh: acara masak-memasak, Mukbang atau Vlogging ini membicarakan tentang seseorang yang memakan sesuatu dalam bentuk besar dan kemudian merekam bagaimana cara dia memakannya. berikut adalah Revisi taxonomi untuk model pertanyaan

Table 1
Blooms' Taxonomy "Revised" Key Words, Model Questions, & Instructional Strategies

Cognitive Domain	Verbs for Objectives	Model Questions	Instructional Strategies
Remember (C1)	1. Choose 2. Describe 3. Identify 4. Label 5. List 6. Locate 7. Match 8. Memorize 9. Name 10. Omit 11. Recite 12. Recognize 13. Select 14. State	1. Who? 2. Where? 3. Which One? 4. What? 5. How? 6. What is the best one? 7. Why? 8. How much? 9. When? 10. What does it mean?	1. Highlighting 2. Rehearsal 3. Memorizing 4. Memories
Understand (C2)	1. Classify 2. Defend 3. Demonstrate 4. Distinguish 5. Explain 6. Express 7. Extend 8. Give	1. State in your own words. 2. Which are facts? 3. What does this mean? 4. Is this the same as...?	1. Key examples 2. Emphasize connections 3. Elaborate concepts 4. Summarize 5. Paraphrase 6. Students explain 7. Students state the

	Example	5. Give an	role
	9. Illustrate	example.	8. "Why does this
	10. Indicate	6. Select the	example...?"
	11. Interrelate	best	9. Create visual
	12. Interpret	definition.	representations
	13. Infer	7. Condense	(concept maps,
	14. Judge	this	outlines. Flowcharts
	15. Match	paragraph.	organizers,
	16. Paraphrase	8. What would	analogies,
	17. Represent	happen if...?	PRO/CON. Note:
	18. Restate	9. State in one	the faculty member
	19. Select	word...	can show them, but
	20. Show	10. Explain what	they have to do it.
	21. Summarize	is happening.	10. Metaphors, rubrics,
	22. Tell	11. What part	heuristics
	23. Translate	doesn't fit?	
		12. Explain what	
		is meant.	
		13. What	
		expectations	
		are there?	
		14. Read the	
		graph (table).	
		15. What are	
		they saying?	
		16. This	
		represents...	
		17. What seems	
		to be...?	
		18. Is it valid	
		that...?	
		19. What seems	
		likely?	
		20. Show in a	
		graph, table.	
		21. Which	
		statements	
		support...?	
		22. What	
		statements	
		support...?	
		23. What	
		retrictions	
		would you	
		add?	
Apply (C3)	1. Apply	1. Predict what	1. Modelling
	2. Choose	would happend if	2. Cognitive
	3. Dramatize	2. Choose the besst	apprenticeships

	4. Explain	statements that	“Mindful”
	5. Generalize	apply	practice- Not just a
	6. Judge	3. Judge the effects	“routine” practice
	7. Organize	4. What would	3. Part and whole
	8. Paint	result	sequencing
	9. Prepare	5. Tell what would	4. Authentic
	10. Product	happen	situations
	11. Select	6. Tell how, when,	5. “coaches” practice
	12. Show	where, why	6. Case studies
	13. Sketch	7. Tell how much	7. Simulations
	14. Solve	change there	8. Algorithms
	15. Use	8. Would be	
		9. Identify the result of	
Analyze (C4)	1. Analyze	1. What is the	1. Models of thinking
	2. Categorize	function of ...?	2. Challenging
	3. Classify	2. What’s fact?	assumptions
	4. Compare	Opinion?	3. Resrospective
	5. Differentiate	3. What motive is	analysis
	6. Distinguish	there?	4. Reflection through
	7. Identify	4. Related to,	journaling
	8. Infer	extraneous to,	5. Debates
	9. Point out	not applicable	6. Discussions and
	10. Select	5. What conclusions	other collaborating
	11. Subdivide	?	learning activities
	12. Survey	6. What does the	7. Decision-making
		author believe?	situations
		7. What does the	
		author assume?	
		8. Make a	
		distinction	
		9. State the point of	
		view of ...	
		10. What is the	
		premise?	
		11. State the point of	
		view of...	
		12. What ideas	
		apply?	
		13. What ideas	
		justify the	
		conclusion?	
		14. What’s the main	
		idea?	
		15. Theme?	
		16. What in	
		consistencies,	
		fallacies?	

		17. What persuasive technique?	
		18. Implicit in the statement is...	
Evaluate (C5)	1. Appraise 2. Judge 3. Criticize 4. Defend 5. Compare	1. What fallacies, consistencies, appear? 2. In consistencies appear? 3. Which is more important, moral, better, logical, valid, and appropriate? 4. Better, logical, valid, and appropriate? 5. Find the errors.	1. Challenging 2. Assumptions 3. Journaling 4. Debates 5. Discussions and other collaborating learning activities 6. Decision-making situations
Creator (C6)	1. Choose 2. Combine 3. Compose 4. Construct 5. Create 6. Design 7. Develop 8. Do 9. Formulate 10. Hypothesize 11. Invent 12. Make 13. Make up 14. Organize 15. Plan 16. Produce 17. Role play 18. Tell	1. How would you test...? 2. Propose and alternative 3. Solve the following 4. How else would you...? 5. State a rule	1. Modelling 2. Challenging assumptions 3. Reflection through journaling 4. Debates 5. Discussions and other Collaborating learning activities 6. Design 7. Decision-making situations

Dalam keterampilan kognitif ini, bentuk-bentuk pertanyaan akan mengikuti teori yang dikemukakan oleh Day and Park. Selain itu, Taksonomi Bloom yang telah direvisi juga akan digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan latihan membaca. Hal ini bertujuan untuk menilai pemahaman siswa tentang teks yang diberikan. Jadi, kesimpulan penulis dari latihan membaca ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif mereka.

Table 2
The Differences among IPTV (Internet Protocol Television), Internet Video and Vlogging Service (Gao, Tian et al, 2010:7)

	IPTV	Internet Video	Vlogging
Content	TV programs, movies	Movies, TV programs, newss, partially user-generated video	Mainly user-generated video in talk-radio format
Length	Long clips or live stream	Long clips or live stream, and partially	Short clips (typically 3-5

		short clips	minutes)
Video Format	MPEG2/4, H.264 (with high-definition)	Windows Media, Real Quick Time, Flash and other	Mostly Flash (often with low-definition)
Video Quality	“Broadcast” TV Quality, Controlled QoS	Best effort quality, QoS not guaranteed	Often low quality, no QoS
Content Organization	EPGs by timeline or topic category order	Often by topic category, by view times/upload date etc	As date entry in reverse chronological order
Users	Known customers with known IP and locations	Any users (generally un-known)	Any users (generally un-known)
Footprint	Local (limited operator coverage)	Potentially supranational or worldwide	Potentially supranational or worldwide
Receiver Device	Set-box with a Tv display	PC and mobile devices	Mobile devices and Pc
Producing	Professional filmmaking tools for filmmakers	Advanced editing tools for service providers	Simple-to-use editing tools for common users
Transmission	Broadband network with CDN support	Internet access, often using P2P transmission	Internet access, possibly using P2P transmission
Delivery Form	Video-on-demand, live broadcast, delayed live	Video-on-demand, partially live broadcast	Video-on-demand
Interactivity	Program selection, few interaction	(sometimes) voting or ranking, with a few interaction	Commenting or hyper-linking, social interaction
Searchability	Metadata/EPG search	Metadata/caption-based, partially content-based search	Metadata search, XML based aggregation
RSS (Rich Site Summary)	No	Partially yes	Yes
Reliability	Stable	Subject to connection	Subject to connection
Security	Users are authenticated	Unsafe	Unsafe
Copyright	Protected video	Often unprotected	Mostly unprotected
Other Service	EGP (Electronic Program Guide), onsite support	Low-quality on-demand services, generally no support	Generally no support

Kelebihan mengajar dengan media Vlog

Menurut Educase Learning Initiative yang dikutip oleh David, sama sekali (2007:4) menyatakan bahwa ada beberapa keuntungan dari vlogging, yaitu:

1. Mudah dibuat
2. Lebih dinamis daripada hanya berisi teks
3. Kembangkan opsi komunikasi
4. Bisa menjadi iklan yang bagus
5. Dapat menjadi media ekspresi diri.

Menurut Ronald Anderson dalam Reka (2016:22) menyatakan bahwa media video memiliki kelebihan, antara lain:

1. Dengan menggunakan video (bersuara atau tidak), kita dapat menampilkan kembali gerakan tertentu
2. Menggunakan efek tertentu dapat memperkuat baik proses pembelajaran maupun nilai hiburan dari penyajiannya
3. Dengan adanya video, informasi dapat disajikan secara bersamaan pada waktu yang bersamaan di lokasi (kelas) yang berbeda dan dengan kehadiran atau peserta yang tak terhitung dengan jalan memasang pemantau di setiap kelas
4. Dengan adanya video, siswa dapat belajar secara mandiri.

Video sendiri tidak dapat berdiri sendiri sebagai media dalam pengajaran. Media video ini membutuhkan alat pendukung seperti LCD untuk memproyeksikan gambar atau speaker aktif untuk suara agar dapat terdengar dengan jelas. Sifat komunikasi dalam penggunaan media video satu arah saja, siswa hanya memperhatikan media saja, perlu diperhatikan oleh guru. Namun, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan video, sehingga komunikasi antara guru dan siswa tidak satu arah.

Manfaat Menggunakan Video Blogging di Media Pengembangan

Manfaat menurut Andi Prastowo Dikutip Reka (2016:22), antara lain:

1. Memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada peserta didik
2. Tunjukkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak mungkin bisa dilihat
3. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu
4. Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk menghadapi keadaan tersebut, dan
5. Menampilkan presentasi studi kasus kehidupan nyata dapat memicu diskusi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, tidak perlu diragukan lagi dengan menggunakan Video Blogging (Vlogging) di dalam kelas karena Vlogging dapat menjadi media dalam menumbuhkan ketertarikan mereka dan memotivasi mereka untuk selalu memperhatikan pelajaran, dan tidak bosan saat proses pembelajaran. sedang berlangsung. Setelah Guru-guru dapat memahami Fungsi Media Audio visual ini diharapkan guru dapat mempraktekkan pengajaran dengan menggunakan AUDIO visual dalam pelajaran membaca ,sekali dapat di uji dengan melakukan experimental research .

Berikut adalah langkah langkah dalam melakukan experimental research :

Teaching Procedure for the Experimental Group (Audio Visual Media)

Activities	Description of the activities
Pre-activities	1. The teacher greets the students by using English. “ Good morning students” 2. The students answer the teachers’ greet. “Good morning too Miss” 3. Ask the students to lead the pray 4. one of the students lead the pray 5. The teacher does brainstorming
Whilst-activities	(Meeting I 1. The teacher asks the students what they are going to do. 2. The students pay attention 3. The teacher asks them to write the recount text as pre-test. 4. The students do the test that given by the teacher.
Post-activities	1. The teacher collects the students’ test 2. The teacher thank to them 3. The students give response to the teacher

Activities	Description of the activities
Pre-activities	1. The teacher greets the students by using English. “ Good morning students” 2. The students answer the teachers’ greet. “Good morning too Miss” 3. Ask the students to lead the pray 4. one of the students lead the pray 5. The teacher does brainstorming
Whilst-activities	(Meeting II) 1. The teacher shows a recount text to the students and ask them to read the text. 2. The students read the text. 3. The teacher explains briefly about social function of recount text, its generic structure and language features. 4. The students pay attention to the teacher. 5. After that, the teacher shows a audio visual media, it is vlogging and explain the purpose of using audio visual 6. The students pay attention. 7. The teacher plays the audio visual media, and gives the instruction to write a recount text based on the video that already shown guided by the teacher. 8. The teacher ask them to write the point-point the video and discussed together.
Post-activities	1. The teacher and students make summary about recount the material that they have learned. 2. The teacher and students do reflection about material that they have learned. 3. The teacher closes the lesson by giving some motivations.

Activities	Description of the activities
Pre-activities	1. The teacher greets the students by using English. “ Good morning students” 2. The students answer the teachers’ greet. “Good morning too Miss” 3. Ask the students to lead the pray 4. one of the students lead the pray 5. The teacher does brainstorming
Whilst-activities	(Meeting III) 1. The teacher play the vlogging to remain them 2. The students pay attention 3. The teacher ask them to write recount text based on vlogging that had been shown individually as post-test.
Post-activities	1. The teacher collect the students’ assessment 2. The teacher closes the lesson by giving some motivations and saying thank.

Teaching Procedure for the Experimental Group (Audio Visual Media)

Activities	Description of the activities
Pre-activities	1. The teacher greets the students by using English. “ Good morning students” 2. The students answer the teachers’ greet. “Good morning too Miss” 3. Ask the students to lead the pray 4. one of the students lead the pray 5. The teacher does brainstorming
Whilst-activities	(Meeting I) 1. The teacher asks the students what they are going to do. 2. The students pay attention 3. The teacher asks them to write the recount text as pre-test. 4. The students do the test that given by the teacher.
Post-activities	1. The teacher collects the students’ test 2. The teacher thank to them 3. The students give response to the teacher

Activities	Description of the activities
Pre-activities	1. The teacher greets the students by using English. “ Good morning students” 2. The students answer the teachers’ greet. “Good morning too Miss” 3. Ask the students to lead the pray 4. one of the students lead the pray 5. The teacher does brainstorming
Whilst-activities	(Meeting II) 1. The teacher shows a recount text to the students and ask

	them to read the text. 2. The students read the text. 3. The teacher explains briefly about social function of recount text, its generic structure and language features. 4. The students pay attention to the teacher. 5. After that, the teacher shows a audio visual media, it is vlogging and explain the purpose of using audio visual 6. The students pay attention. 7. The teacher plays the audio visual media, and gives the instruction to write a recount text based on the video that already shown guided by the teacher. 8. The teacher ask them to write the point-point the video and discussed together.
Post-activities	1. The teacher and students make summary about recount the material that they have learned. 2. The teacher and students do reflection about material that they have learned. 3. The teacher closes the lesson by giving some motivations.
Activities	Description of the activities
Pre-activities	1. The teacher greets the students by using English. “ Good morning students” 2. The students answer the teachers’ greet. “Good morning too Miss” 3. Ask the students to lead the pray 4. one of the students lead the pray 5. The teacher does brainstorming
Whilst-activities	(Meeting III) 1. The teacher play the vlogging to remain them 2. The students pay attention 3. The teacher ask them to write recount text based on vlogging that had been shown individually as post-test.
Post-activities	1. The teacher collect the students’ assessment 2. The teacher closes the lesson by giving some motivations and saying thank.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini semula direncanakan di pertengahan 17-18 Februari 2022, diundur lagi ke 24-25 Februari 2022 karena satu dan lain hal. Akhirnya di lakukan pada pada hari kamis dan Jumat 3-4 Maret 2022 dari pukul 09:00 sampai dengan 16:00. Wib Pada tahap analisis kebutuhan penulis dan tim memperoleh undangan dari kepala sekolah Torganda tentang pengadaan seminar dan pelatihan “Sosialisasi sistim pengajaran bagi guru-guru SMA/SMK Yadika Torganda dalam meningkatkan Kompetensi Mengajar”. Penulis menginformasikan topik yang akan disampaikan terkait dengan pelatihan tsb, yaitu akan menyapaikan tentang penggunaan media ajar , yang berjudul : Fungsi Media audio visual dalam mengajar, khususnya mengajar bahasa Inggris.. melalui sosialisasi ini diharapkan Mitra dan guru dapat meningkatkan mutu

dan sistim mengajar yang baik. Penulis menyampaikan bagaimana melaksanakan experiment /percobaan dulu dengan menggunakan Media Audiovisual ini dengan memberi contoh kepada guru-guru, dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengajar dengan Media audiovisual dengan mempelajari Revisi taxonomi Provides untuk model pertanyaan, akan meningkatkan daya kognitif siswa dalam membuat pertanyaan

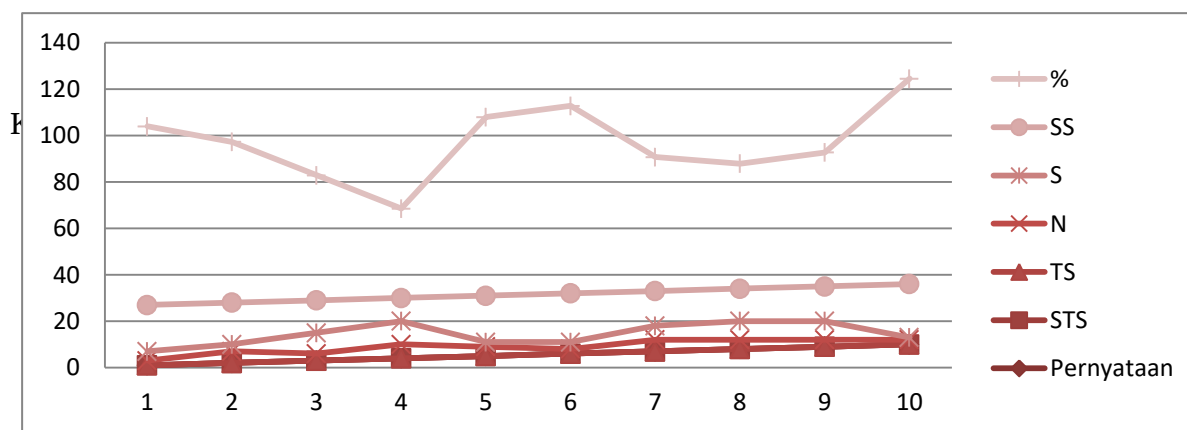
3. Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan seminar dan pelatihan ini dibantu oleh alumni Pascasarjana, bpk Dian PP.Pasaribu M.Pd sebagai Kepala sekolah dan juga sebagai mitra kerja. 2 org mhs M.Pd , Bapak P.Pasaribu dan Bpk.D.Pangaribuan .Diikuti oleh 26 orang peserta lainnya, Kegiatan dilaksanakan di ruangan Aula SMA Yadika Torganda , Pada tahapan pelaksanaan Seminar dan pelatihan ini . Materi yang disampaikan kepada seluruh peserta sosialisasi. Peningkatan pemahaman mitra tentang fungsi media audiovisual dalam mengajar

Pada tahap ini mitra diberikan angket kuisisioner terkait dengan tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian. dan angket kuisisioner digunakan untuk mengukur penyerapan materi yang disajikan, dimana hasil angket kuisisioner dipergunakan untuk melihat antusias dan minat peserta terhadap kegiatan pengabdian yang akan digunakan sebagai dasar kegiatan tindak lanjut berikutnya. Berikut hasil pre-test dan post-test peserta tentang peningkatan pemahaman peserta setelah menerima Sosialisasi ini.

Disimpulkan bahwa dari 26 peserta yang diberikan post-test terdapat peningkatan nilai rata – rata pre-test dan pos-test sebesar 36,00 %, setelah mengikuti kegiatan Sosialisasi dan menerima penjelasan tentang materi Fungsi Media audio-visual dalam mengajar bahasa Inggris atau dapat dinyatakan bahwa kegiatan Sosialisasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mitra tentang sosialisasi ini.

Untuk melihat hasil minat dan antusias mitra terhadap kegiatan sosialisasi ini, berikut disajikan hasil tanggapan peserta terhadap kegiatan pengabdian seperti pada gambar diagram berikut.



Gambar 2. Tanggapan Mitra Terhadap Kegiatan Pengabdian

Keterangan Pernyataan :

- 1.Saya sangat tertarik dan ingin tau lebih dalam tentang materi pengabdian
- 2.Menurut saya pengabdian seperti ini sangat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran di sekolah saya
- 3.Saya sangat senang karena materi yang diberikan sangat saya butuhkan
- 4.Menurut saya materi yang diberikan mudah saya pahami
- 5.Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode yang tepat sehingga saya dapat memahami

materi yang disampaikan

6. Saya ikut pengabdian karena saya merasa masih awam dengan materi yang diberikan
7. Saya merasakan manfaat yang signifikan setelah mengikuti kegiatan pengabdian
8. Setelah mengikuti pengabdian ini saya merasa mendapatkan semangat dan inspirasi baru
9. Saya akan mengaplikasikan materi pengabdian dalam kehidupan saya sehari-hari
10. Saya berharap kembali dilibatkan dalam kegiatan sejenis di waktu yang akan datang

Berdasarkan pada gambar diagram 3 di atas dapat dijelaskan bahwa minat dan antusias peserta cukup tinggi untuk mengikuti pengabdian dibuktikan dengan pada pernyataan manfaat pengabdian, rasa senang mengikuti pengabdian serta inginnya dilibatkan kembali pada kegiatan sejenis diperoleh nilai persentase tingkat sangat setuju 88,00% . Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta merasa senang dan memperoleh manfaat yang signifikan dari kegiatan pengabdian tersebut serta berharap agar ada tindak lanjut dari kegiatan terse

3. Kesimpulan

Pada bagian ini penulis menjelaskan tiga tahapan kegiatan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu :

Disimpulkan bahwa dari 26 peserta yang diberikan post-test terdapat peningkatan nilai rata – rata pre-test dan pos-test sebesar 36,00 %, setelah mengikuti kegiatan Sosialisasi dan menerima penjelasan tentang materi *fungsi media audio-visual dalam mengajar bahasa* atau dapat dinyatakan bahwa kegiatan Sosialisasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mitra tentang *fungsi media audio-visual dalam mengajar bahasa* .

Daftar Pustaka

- Anderson, L., & Krathwohl, D. R. 2001. *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: a revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Arifani, Y. 2016. Optimizing EFL Learners' Sensitizing Reading Skill: Development of Local Content Based-Textbook. *English Language Teaching*, Vol.9, No.5.
- Aviyanti, L. 2015. *Developing English Learning Materials for Grade XI students of Beauty Skin Care Study Programme at Vocational High School*. (Thesis). State University of Yogyakarta.
- Bandar Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Pedoman Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Bandar Standar Nasional Pendidikan. (2011). *Pedoman Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Berardo, Sacha Anthony. 2006. The Use of a Aunthentic Materials in the Teaching of reading. *The Reading Matrix*, Vol.6, No.2.
- Borg, W.R., Gall, M.D., and Gall, J.P 2003. *Education Research: an introduction Seventh edition*. Boston: Ablongman.
- Brown, J.S., Rodgers, T.S. 2002. *Doing Second Language Research*. Oxford: Oxford University Press.

- Dar, F. 2012. Textbook Material and Their Successful Application in The Classroom: Implication for Language Development. *Journal Of Educational and Instructional Studies in The World*, Journal, Vol.2.
- Day, R.R., Park, J. (2005). Developing Reading Comprehension Question. *Reading in a Foreign Language*, Vol. 17, No. 1.
- Dirgeyasa, I Wy., Khairil, Ansari. 2015. *The Study of Need Analysis Tourism Topic and English Linguistics Features through Local-based Needs at the Golden Triangle Tourism Destination in North Sumatra Province Indonesia*. Asian EFL Journal Issue 86.
- Dirgeyasa, I Wy. 2011. *Bahan Ajar Menulis Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus ESP Maritime English Berbasis Genre*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Dirgeyasa, I Wy. 2016. *College Academic: Writing A Genre-Based Perspective* Jakarta: Kencana
- Dirgeyasa, Iwy. 2014. Survey Of English Teaching and Learning Process in Maritime Education and Training in Indonesia: A Case Study in Private MET in Indonesia, in *english Language Teaching*. Vol.7, No.7, 2014, Published by Canadian Center of Science and Education.
- E.S.R.C. 2012. *Reading Comprehension: Nature, Assessment, and Teaching*. University of York, Oxford, Lancaster, and Sussex.
- Firdianti, F.D., & Purwati, O. 2013. *Analysis Of The Reading Materials In Textbook "English In Focus" english For The Ninth Grades Of Junior High School Published By National Education Department*. E-Journal English Department Unesa.
- Graves, K. 2000. *Designing Language Courses: A Guide for Teachers*. Boston: Heinle and Heinle Publishers.
- Hutchinson, T. & Waters, A. 1987. *English for Specific Purposes*. Cambridge: University Press.
- Kusuma. 2016. *Developing Reading Material for Elementary Students In Tourism Area By Inserting Local Culture*. (Thesis). State Ganesha University of Singaraja-Indonesia.
- Lee, David Y.W. 2001. Genres, Registers, Text Types, Domains, and Styles: Clarifying The Concepts And Navigating A Path Through The BCN Jungle. *Language Learning & Technology*. Vol.5, No.3.
- Maryono. 2016. The implementation of schools' policy in the development of the local content curriculum in primary schools in Pacitan, Indonesia. *Educational Research and Reviews*. Vol. 11, No.8.
- Pang, Elizabeth S., Muaka, A., Bernhardt, Elizabeth B., Kamil, Michael L. (2003) *Teaching Reading*. International Academy of Education.
- Pratiwi, N. 2014. *Higher Order Thinking Skill in Reading Exercise: An Analysis of Reading Exercise in Pathway to English Textbook for the Eleventh of Senior High School Students*. Thesis from UIN Syarifhidayatullah, Jakarta.

- Regmi, M. 2011. *The Role of Culture and Context in English Language Teaching* Retrieved from <http://neltachoutari.wordpress.com>.
- Richard, Jack. C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rohma, C. 2015. *Developing English Learning Materials for Grade X Students*. Thesis from . (Thesis). State University of Yogyakarta.
- Tomlinson, Brian. 2013. *Materials Development in Language Teaching*. U. K: Cambridge University Pers.